

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gorontalo dalam Kurun Niaga 1667-1677 merupakan salah satu tempat yang strategis yang kemudian menjadi persinggahan oleh bangsa asing yang melakukan interaksi dinamis melalui jaringan pelayaran aktivitas perdagangan. Karena dalam bidang pelayaran sungai, penguasa Gorontalo wajib untuk menjamin kelancaran dan keamanan dari arus perkapalan dan perdagangan yang menggunakan sungai tersebut. Dari perkembangan yang terjadi selama abad XVII di Gorontalo, tampak bahwa selama kurun waktu itu daerah Gorontalo dilanda dengan konflik yang berlangsung terhadap berbagai pihak. Ketika ditinjau lebih mendalam, keterlibatan oleh pihak-pihak luar atas wilayah Gorontalo terjadi sebagai akibat adanya konflik internal di antara *limo lo pohalaa*, khususnya antara Gorontalo dan Limboto. Sumber konflik yang ada berada pada kenyataan bahwa tidak terdapat pembagian yang jelas baik secara geografis maupun administratif di antara raja-raja *limo lo pohalaa*. Konflik intern ini bukan hanya melemahkan ikatan di antara raja-raja pribumi yang telah dijalin melalui hubungan kekerabatan, tetapi menarik kekuatan luar untuk terlibat dengan kepentingan mereka sendiri. Masuknya Gowa, Ternate dan VOC merupakan akibat dari krisis politik yang terjadi di kalangan *limo lo pohalaa*.

Kedatangan pendatang baru, termasuk VOC dan EIC (Inggris), sering mendatangkan harapan-harapan baru bagi raja-raja di Nusantara. Demikian pula sewaktu Belanda dan Inggris datang pada akhir abad ke-16, mereka disambut dengan baik. Secara historis sebelum masuknya VOC, Gorontalo dengan Ternate

telah menjalin hubungan persekutuan untuk bagaimana berinteraksi menjalin persaudaraan baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya. Pengaruh Hegemoni VOC maka hubungan itu mengalami kemerosotan nilai-nilai yang sudah terbangun. Lima tahun kemudian untuk pertama kalinya VOC mulai memantapkan hegemoninya setelah melewati beberapa upaya , baik dengan kekerasan maupun Negosiasi; sultan Ternate dipaksa untuk menyerahkan wilayah kekuasaannya.

Selanjutnya Di bidang ekonomi, selain upeti penyeteran wajib kepada VOC yang diperluas baik jumlah maupun jenisnya, raja-raja Gorontalo dan Limboto juga wajib untuk mempertahankan harga rempah-rempah sesuai dengan instruksi VOC. Jika harga rempah semakin menurun, raja-raja itu harus memerintahkan rakyatnya agar menebangi pohon rempah yang tumbuh di wilayahnya. Sebaliknya dalam penanaman dan perluasan kebun rempah-rempah ini, mereka wajib meminta izin terlebih dahulu kepada Gubernur VOC di Ternate. Sementara itu VOC dan sekutu-sekutunya atas izin gubernur Ternate dibebaskan dari cukai pelabuhan dan memperoleh fasilitas dalam berdagang di wilayah Gorontalo.

B. Saran

Saran yang diberikan penulis adalah sebagai seorang penulis maupun sejarawan ada baiknya mengetahui perkembangan sejarah lokal daerah sendiri. suatu hal yang ironis bagi generasi muda hanya mampu mengalami sejarah Nasional dan sejarah daerah orang lain tetapi sejarah lokal daerahnya masih sulit untuk dipahami. Ini adalah suatu fenomena yang harus dipikirkan seluas-luasnya,

baik dari kalangan Akademisi, Pendidik, Tokoh masyarakat dan bahkan generasi muda secara ilmiah karena apabila hal ini terus berlanjut maka kedepan akan berdampak terhadap degradasi moral,etika dan semangat Primodialisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman Hamid & Moh Saleh Madjid, 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.
- Agus Mulyana & Darmiasti, 2009. *Historiografi Di Indonesia “Dari Magis-Religius Hingga Strukturis”*, Bandung, Penerbit: Refika Aditama.
- Alim S. Niode & Husein Mohi (Elnino), 2003. *Abad Besar Gorontalo*. Gorontalo, Penerbit: Prenas Publishing.
- Abd Rahman.2013. *Sejarah Maritim Indonesia*. Yogyakarta, Penerbit Ombak.
- Basri Amin, 2012. *Memori Gorontalo “Teritori, Transisi dan Tradisi”*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.
- Daliman. 2012. *Sejarah Indonesia abad XIX – awal abad XX*. Yoyakarta, Penerbit Ombak.
- Daliman. *Metode penelitian sejarah*. Yokyakarta, Ombak. 2012. *Indonesische Archipel, deel II*, Leiden, 1987, proefschrift.
- Daulima, F. 2007. *Kisah Puteri Owutango dari Palasa: Kisah awal mula tersebarnya agama Islam di daratan Gorontalo*. Gorontalo: LSM Mbui Bungale.
- Farha Daulima, 2006. *Gorontalo – Limboto Dalam Naskah Perjanjian*. Gorontalo, Penerbit: Forum Suara Perempuan.
- Farha Daulima Dan Salmin Jakaria . *Gerakan Patriotisme Di Daerah Gorontalo*. Galeri Budaya Daerah. 2008
- Garraghan. G.J. 1957. *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: graha Ilmu.
- Hasanudin & Basri Amin, 2012. *GORONTALO” Dalam Dinamika Sejarah Masa Kolonial”*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.
- Helius Sjamsudin, 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.
- Joni Apriyanto, 2012. *Sejarah Gorontalo Modern “Dari Hegemoni Kolonial Ke Provinsi”*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.
- _____. 2006. *Historiografi Gorontalo “ Konflik Gorontalo – Hindia Belanda periode tahun 1856-1942*. Gorontalo, Penerbit: UNG Press
- Juwono, Harto, dan Yosephine H, *Limo Lo pohalaa: Sejarah Kerajaan Gorontalo*, Yogyakarta, 2005, Ombak.

- J.Tosh, 1985. *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suhartono W. Pranoto, 2010. *Teori Dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta, Penerbit: Graha Ilmu. Hal: 12
- Saefur Rochmat, 2009. *Ilmu Sejarah "Dalam Perspektif Ilmu Sosial"*. Yogyakarta, Penerbit: Graha Ilmu. Hlm: 108.
- Riwanto Tirtosudarmo, 2007. *Mencari Indonesia Demografi politik Pasca Soeharto*. Jakarta, Penerbit: LIPI Press.
- Ricklefs M.C, 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta, Penerbit: Serambi
- Schouten, M.J.C., *Leadership and Social Mobility in a Southeast Asian Society: Minahasa 1677-1983*, Leiden, 1998, KITLV Press
- Sartono Kartodirdjo, 1992. *Pendekatan Ilmu sosial Dalam Metodologi Sejarah* Jakarta, Penerbit: Gramedia Pustaka Utama
- Suhartono W. Pranoto, 2010. *Teori Dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta, Penerbit: Graha Ilmu.
- Suwarno, 2012. *Sejarah Politik Indonesia Modern*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak,
- S.R. Nur, Beberapa Aspek Hukum Adat Tata Negara Kerajaan Gorontalo Pada Masa Pemerintahan Eato 1673-1679(ujung Pandang: Universitas Hasanudin, 1979),

Makalah dan artikel Ilmiah

- Andris K. Malae.2014.*Perubahan Sistem Politik Kolonial Belanda di Gorontalo Tahun 1824-1942.Dalam Karya Tulis Ilmiah (Skripsi).*
- Bin Jamin Mahdang. 1996. *Menelusuri Asal-Usul Kota Gorontalo Melalui Sejarah Kerajaan Gorontalo*. Dalam Laporan hasil pelaksanaan Seminar Sehari Kota Gorontalo(Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan kota Gorontalo).
- Basri Amin. Islam, Budaya dan Lokalitas Gorontalo.
- Ibrahim Polontalo. 1983 *Proses Masuk dan Berkembangnya Kekuasaan Pemerintahan Kolonial Belanda di Gorontalo(Abad XVII Sampai Abad XIX).*Gorontalo.Tidak Diterbitkan

Mahasiswa Ikip Negeri Manado.1930. *Sejarah Perkembangan Kota Gorontalo Titik Berat Pemetaan Kota dan Tingkat Pendidikan*.Dalam laporan Penilitia Ikip Negeri Manado Cabang Gorontalo.,

Tim Peneliti IKIP Negeri Manado Cabang Gorontalo. 1982. *Peerjuangan Rakyat di Daerah Gorontalo: Menentang Kolonialisme dan Mempertahankan Negara Proklamasi*. Yayasan 23 Januari 1942 bekerja sama dengan IKIP Negeri Manado Cabang Gorontalo.

Tahir A. Giu “Adat Istiadat di Kampung IV Kecamatan Paguat” dalam *Makalah Seminar Adat Gorontalo* (Limboto, 1971),

Sumber Internet

[Http://id.wikipedia.org/w/index.php?Title=gorontalo&oldid=9361279](http://id.wikipedia.org/w/index.php?Title=gorontalo&oldid=9361279) Diakses pada tanggal 20 Agustus Pukul 09..00 WITA

CURICULUM VITAE



Leni Marpelina, Lahir di Desa Tombula, Kecamatan Kabawo, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara Pada Tanggal 20 April 1994, Anak Ke 3 Dari 8 Bersaudara dari Pasangan Wa Ode Mpodoli dan La Bay. Menempuh Pendidikan Dasar (SD) Pada Tahun 2001-2006 di SDN 16 Kabawo Dan Pada Tahun 2006-2009 Melanjutkan Studi ke SMPN 4 Kabawo, Selanjutnya Pada Tahun 2009 - 2012 melanjutkan Studi di SMAS Muhammadiyah Raha. Kemudian Pada Tahun 2012 Melanjutkan Studi Kejenjang Yang lebih Tinggi tepatnya Di Universitas Negeri Gorontalo, Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan S1 Pendidikan Sejarah.

Prestasi dan Jabatan yang Diperoleh Selama Di UNG :

1. Peserta Masa Orientasi Mahasiswa Baru (MOMB) 2012
2. Peserta Latihan Dasar Kepemimpinan(LDK) 2013
3. Anggota HMJ Sejarah Universitas Negeri Gorontalo 2013.
4. Bendahara Umum HMI Komisariat FIS UNG Tahun 2013.
5. Ketua Panitia MOMB Tingkat Jurusan Pada Tahun 2013.
6. Salah satu Peserta PKL yang diadakan Dimanado tahun 2013
7. Ketua Panitia Gebyar Ramsis UNG 2014.
8. Ketua Bidang Pengembangan Organisasi Senat Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial 2015.
9. Peserta Magang SMAN I Gorontalo 2015
10. Peserta KKS Universitas Negeri Gorontalo Yang diadakan di desa Tolitehuyu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2015.
11. Peserta PPL II Universitas Negeri Gorontalo Di SMA Negeri 1 Gorontalo Tahun 2015.
12. Sekretaris Umum Asrama Putri Nusantara 1 Universitas Negeri Gorontalo Periode 2015

